KR-Devid Permana

Refleksi HPN 2024 bertema 'Pariwisata Jogja Menyongsong Indonesia Emas 2045' di Gedung PWI, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (16/3).

REFLEKSI HPN 2024 PWI DIY

Pers Berperan Penting dalam Pembangunan Pariwisata DIY

YOGYA (KR) - Pariwisata DIY saat ini menjadi primadona para wisatawan nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman) dengan tingginya jumlah kunjungan. Pers mempunyai peran penting memajukan pariwisata DIY.

Selain ikut mempromosikan destinasi wisata melalui pemberitaan, juga diharapkan ikut mengawal agar manfaat pariwisata bisa dinikmati masyarakat DIY.

"Karya jurnalistik dari teman-teman pers tidak hanya bersifat informatif, tapi ada unsur mengedukasi dan kontrol sosial. Bagaimana masyarakat DIY dilibatkan secara aktif dalam pembangunan sektor pariwisata dan kesejahteraannya meningkat," terang Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY Hudono SH dalam acara Refleksi Hari Pers Nasional (HPN) 2024 bertema 'Pariwisata Jogja Menyongsong Indonesia Emas 2045' di Gedung PWI, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (16/3).

Kegiatan menghadirkan Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) DIY Brigjen TNI Rachmad Pudji Susetyo sebagai keynote speaker dan dua narasumber. Yaitu Pejabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudiyatmoko dipandu moderator Esti Susilarti (Wakabid Pendidikan PWI DIY).

Turut hadir antara lain Ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY Hj Sri Surya Widati, Penasehat PWI DIY Prof Dr Sudjito Atmoredjo dan Kepala Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta Trihastono. Kegiatan refleksi HPN ini merupakan salah satu rangkaian dari peringatan HPN 2024 di DIY yang telah dimulai sejak Februari 2024. Kegiatan lainnya seperti ziarah tokoh pers dan jalan sehat keluarga besar PWI DIY.

Singgih Raharjo menuturkan, pembangunan pariwisata Yogyakarta mengacu pada rencana induk pengembangan pariwisata. Menurutnya, kekuatan wisata Yogyakarta adalah wisata berbasis budaya. "Visi kami pariwisata Yogyakarta menjadi destinasi wisata terkemuka di Asia Tenggara," kata Singgih yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Dinas Pariwisata DIY.

Dijelaskan Singgih, pendekatan yang dipakai dalam pembangunan sektor pariwisata di Yogyakarta, sudah berubah. Dari yang awalnya berorientasi pada jumlah kunjungan (quantity tourism), menjadi pariwisata yang berorientasi pada mutu (quality tourism). Kemudian pariwisata untuk semua kalangan (inklusif tourism) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism).

Sedangkan Danang Rudiyatmoko mengatakan, kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat mempengaruhi sektor pariwisata. Keberadaan platform media sosial seperti Instagram, memungkinkan destinasi wisata baru yang terpencil bisa dikenal luas/viral dan dikunjungi banyak wisatawan. "Tantangan bagi kita semua termasuk pers bagaimana mempromosikan pariwisata dan supaya wisatawan lebih lama stay di Yogyakarta, sehingga mendongkrak perekonomian," katanya. **(Dev)-f**

DIKEROYOK TAWON GUNG

Sakiyohadi Meninggal Dunia

KR -Judiman

Evakuasi sarang tawon oleh petugas BPBD Bantul pada malam hari.

BANTUL (KR) - Seorang kakek berusia 76 tahun, Sakiyohadi, petani warga Sentulrejo Bawuran Pleret Bantul meninggal dunia gara-gara dikeroyok tawon Gung di rumah Kadarisman yang masih keponakan korban, Jumat (15/3) .

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jefrry Prana Widnyana, pagi itu Sakiyohadi datang ke rumah keponakannya, Kadarisman bermaksud memperbaiki genteng yang bocor. Tetapi ketika kakek itu naik ke atas rumah dan melepas genteng yang pecah, tiba- tiba pecahan genteng terjatuh dan mengenai sarang tawon gung yang bersarang di bawah atap rumah tersebut.

Akibatnya puluhan induk tawon Gung ngamuk mengeroyok korban. Ia mengalami kesakitan dan untuk turun dari atap rumah harus dibantu Kadarisman. Sampai di bawah korban sempat pingsan.

Upaya pengobatan korban dilarikan ke RS Nur Hidayah Blawong dan di rumah sakit tersebut korban mendapatkan perawatan jalan. Kemudian korban dirawat di rumah dengan ditunggui oleh keluarga. **(Jdm)-f**

Didukung Masyarakat PKMFP Yogya Renovasi Sekretariat

YOGYA (KR) - Paguyuban Keluarga Mahasiswa Fakfak Papua (PKMFP) se-Yogyakarta telah melakukan renovasi Sekretariat di Baciro, Gondokusuman, Kota Yogya secara mandiri 21-24 Februari 2024. Bangunan yang sudah tidak layak huni karena atap mengalami kebocoran saat hujan tiba, kini sudah lebih baik dan layak ditempati.

"Sekretariat Dupiad Ma Wiri ñ PKMFP se-Yogyakarta merupakan tempat singgah mahasiswa/mahasiswi Papua yang berasal dari Kab. Fakfak, Provinsi Papua Barat," tutur Penasehat (PKMFP) se-Yogyakarta, Fadli Temongmere kepada KR Sabtu (16/3).

Dijelaskan, renovasi bekerjasama dengan masyarakat sekitar. "PKMFP se-Yogyakarta berupaya mandiri dengan mengangkat nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa/mahasiswi Kabupaten Fakfak Papua," ungkapnya. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Renovasi atap Sekretariat Dupiad Ma Wiri - PKMFP se-Yogyakarta secara mandiri dengan dukungan masyarakat sekitar.

Hikmah Ramadan

Tiga Amin Rasulullah

oleh: Bramma Aji Putra

SUATU ketika saat Rasulullah naik mimbar, beliau tetiba berucap "Amin" saat naik anak tangga pertama. Begitu pula saat naik anak tangga kedua dan ketiga Nabi SAW mengucap "Amin". Padahal para sahabat yang berada di bawah mimbar tidak melihat seorang pun di sisi Rasulullah. Para sahabat heran dan bertanya: "Wahai Rasulullah, kami mendengar engkau berucap amin tiga kali, padahal kami tidak melihat seorang pun di sisi engkau. Ada apa wahai Rasulullah?"

Manusia paling agung dalam sejarah peradaban manusia itu pun menjawab. "Tadi malaikat Jibril mendatangiku, dan ia berdoa sebanyak tiga kali," ujarnya penuh kelembutan. Doa pertama dari malaikat Jibril: "Celakalah seseorang yang menemui Ramadan dan melewatinya tanpa mendapat ampunan dari Allah SWT". Rasul mengaminkan doa ini.

Ketika naik anak tangga kedua, malaikat Jibril berdoa: "Celakalah seseorang yang menjumpai kedua orangtuanya atau salah satu dari keduanya namun hal itu tidak dapat menjadi *washilah* mengantarkannya ke surga." Rasul mengaminkan doa ini. Ketika naik anak tangga ketiga, malaikat Jibril pun berdoa: "Celakalah orang yang ketika namamu disebut di dekatnya, namun ia tidak bersholawat kepadamu." Rasul pun mengaminkan doa ketiga malaikat Jibril ini. Coba kita bayangkan, doa itu dipanjatkan oleh malaikat dengan pangkat tertinggi dan diaminkan oleh Nabi dan Rasul terbaik paling utama. Betapa doa itu menjadi sangat mustajabah di sisi Allah SWT.

Seseorang yang mendapat pinjaman umur dari Allah SWT, dan kini dapat mengarungi bulan mulia Ramadan, seharusnya memang mendapat ampunan dari Allah SWT. Dengan jalan melaksanakan kewajiban puasa dan berbagai perintah dari Allah SWT. Terlebih saat seseorang itu terus mendawamkan doa dzikir dari Nabi Adam AS *"Robbana dzolamna anfusana wa illam taghfirlana wa tarhamna lanakuunanna minal khosirin* (QS Al Aíraf ayat 23)". Ada pula doa ëpenyesalaní Nabi Yunus AS: "*La ilaha illa anta subhanaka inni kuntu minadh-dholimin.*" Sebuah untaian doa yang dibacanya saat beliau berada di dalam perut ikan paus. Dalam keadaan gelap gulita dan nyaris berputus asa.

Begitu pula saat kita terbelit masalah, beban hidup yang seperti sangat besar tiada solusi. Daripada curhat dengan tetangga, lebih baik kita curhat dan mengadu kepada Allah SWT melalui untaian doa tersebut. Kedua doa itulah yang boleh jadi *washilah* kita mendapat ampunan saat bulan Ramadan tahun ini.

Kembali pada doa malaikat Jibril yang diaminkan Nabi SAW. Potensi kita mendapat ampunan pada Ramadan cukup besar dan sama besarnya dengan potensi kita mendapatkan surga lewat berbakti kepada kedua orangtua atau salah satu dari keduanya saat kita menjumpai mereka di dunia ini. Adalah kisah Uwais Al-Qorni yang saking semangatnya mengantar ibunda tercinta naik haji, ia gendong dari Yaman menuju Makkah, setelah sebelumnya ia berlatih menggendong lembu naik-turun bukit.

Begitu pula saat kita mendengar nama agung Rasulullah disebut di sisi kita, maka sudah selayaknya kita ucapkan sholawat dan salam penghormatan kepada beliau sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al Ahzab ayat 56.

Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat kemudahan untuk memperoleh ampunan Allah SWT pada bulan mulia ini; dapat berbakti kepada kedua orangtua kita saat masih hidup maupun telah wafat; dan mendapatkan keringanan lisan serta kesungguhan hati untuk senantiasa bersholawat kepada Nabi. *Allahumma sholli ëalaa Sayyidina Muhammad....*(*)

H Bramma Aji Putra SKomI MM.
Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

Redaksi menerima sumbangan naskah Hikmah Ramadan.
Naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com. (Red)

BERBAGI KEBAHAGIAAN DENGAN WARGA

KICI DIY Gelar Pasar Murah Ramadan

SLEMAN (KR) - Komunitas Ibu Cerdas Indonesia (KICI) Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar Pasar Murah Ramadan di Desa Wisata Lestari Kaliku, Gabugan Pandowoharjo Sleman, Jumat (15/3). Dalam penyelenggaraannya, KICI DIY didukung oleh Bank Mandiri.

Ketua KICI DIY Indah Rahayu Murnihati menuturkan, pasar murah Ramadan rutin digelar setiap tahun oleh KICI saat Bulan Suci Ramadan. Apalagi saat ini ada kenaikan harga sejumlah komoditas sembako, yang dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat.

"Di momentum sangat tepat ini yaitu Bulan Ramadan, kita ingin berbagi kebahagiaan dengan warga yang membutuhkan melalui pasar murah ini," kata Indah di sela kegiatan. Kegiatan pasar murah dimeriahkan dengan hadrah anak-anak dan tausiyah jelang buka puasa bersama.

Menurut Indah, dalam pasar murah Ramadan ini, KICI DIY menyiapkan sebanyak 100 paket sembako. Dalam satu paket sembako berisi antara lain, beras, minyak goreng, susu, mi dan lainnya. "Jadi kalau harga normalnya satu paket itu Rp 100 ribu lebih, nah warga cukup menebusnya seharga Rp 50 ribu saja," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Indah, agar kegiatan pasar murah tepat sasaran, KICI DIY melibatkan pengurus RT dalam menentukan warga yang benar-benar membutuhkan. KICI DIY sengaja menyelenggarakan kegiatan di area wisata untuk mempromosikan Desa Wisata Lestari Kaliku.

"Sebelumnya KICI DIY pernah bantu taman bacaan, nah kita berkegiatan lagi di sini sekaligus untuk mempromosikan desa wisata ini," pungkasnya. **(Dev)-f**

KR-Devid Permana

Hadrah dan tausiyah memeriahkan pasar murah Ramadan.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Bulaksumur, Yogyakarta 55281
+62 (274) 562011 +62 (274) 565223 setr@ugm.ac.id

Turut Berdukacita

Tempat, Tanggal Lahir:
Bangka, 18 Agustus 1946

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Prof. Dr. Djamaluddin Ancok
(Guru Besar Purnatugas Fakultas Psikologi)

meninggal dunia pada Jumat, 15 Maret 2024 pukul 19.30 WIB. Jenazah disemayamkan di rumah duka, Jl. Anggrek no. 137 Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Jenazah dimakamkan di Pemakaman Modinan Maguwoharjo pada hari Sabtu, 16 Maret 2024 pada pukul 11.00 WIB.

Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 15 Maret 2024
Rektor
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K)., Ph.D.

"Keterampilan Asertif dalam Berkomunikasi"

Rosyidah Jayanti Vijaya, S.E., M.Hum
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

"Be loud about the things that are important to you." Kalimat ini diucapkan oleh Karen Walrond, seorang pengacara yang juga penulis, aktivis, dan trainer kepemimpinan untuk menggambarkan betapa pentingnya kita memupuk kemampuan untuk bisa berbicara dan menyampaikan pendapat. Di dalam lingkungan kerja, kita sering melihat beberapa rekan kerja memiliki kemampuan untuk menyampaikan sesuatu di depan orang banyak dengan rileks. Di kesempatan lainnya, kita pun menyaksikan sebagian orang yang memilih untuk diam karena sadar akan ketidakmampuannya dalam mengemukakan pendapat. Untuk itulah keterampilan asertif dalam berkomunikasi kemudian diajarkan mulai dari tingkat pendidikan dasar.

Keterampilan asertif digambarkan sebagai kemampuan seseorang untuk menyatakan pendapat, kebutuhan, atau keinginan dengan jelas dan tegas tanpa merugikan atau mengintimidasi orang lain. Di dalam kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif, seseorang yang memiliki keterampilan asertif mampu menetapkan batasan sehat dalam berkomunikasi sehingga mampu menumbuhkan rasa saling menghargai dan terbuka. Kemampuan ini akan sangat bermanfaat saat seseorang berada dalam posisi dan lingkungan yang menuntutnya bertemu dan berkomunikasi dengan banyak orang dengan latar belakang, pekerjaan, serta cara pandang yang berbeda. Komunikasi asertif ini pastinya berlaku dua arah melibatkan pihak yang berbicara sebagai pengirim pesan dan lawan bicaranya sebagai penerima pesan dengan umpan balik (feedback)nya.

Apa yang terjadi bila seseorang tidak memiliki keterampilan asertif saat berkomunikasi? Dalam tulisan populernya, Daniel Shiner, membagi hasil pengamatan profesionalnya tentang pembagian manusia berdasarkan tinggi rendahnya keterampilan asertif dalam berkomunikasi. Shiner menyebut keterampilan asertif sebagai kecerdasan asertif (AQ) dan meletakkannya bersama dengan kecerdasan emosi (EQ) membentuk kuadran 4 jendela AQ-EQ.

Kelompok pada kuadran pertama adalah kelompok "penggerutu", yaitu mereka yang memiliki EQ rendah dan AQ rendah. Kelompok ini sulit untuk diajak bekerja sama dan cenderung berinteraksi dengan cara melakukan agresi pasif, menggosip, dan menciptakan lingkungan tidak sehat. Karena kondisi ini, kelompok "penggerutu" umumnya menghadapi batasan yang rendah dan lingkungan terbatas dalam kehidupan pribadi dan pekerjaan.

Kelompok pada kuadran kedua adalah kelompok "pemenuh kebutuhan orang lain", yaitu mereka dengan EQ tinggi namun AQ rendah. Meskipun disukai dan mudah diajak bekerja sama, orang dalam kelompok ini mengalami kesulitan saat menghadapi konflik dan menolak permintaan orang lain. Sama halnya dengan "penggerutu", mereka cenderung diabaikan oleh teman dan keluarga karena tidak memiliki keberanian untuk menolak ide dan permintaan orang lain, maupun menghadapi pembicaraan sulit.

Kelompok ketiga berada pada kuadran "orang yang menyebalkan," yaitu kelompok orang-orang dengan EQ rendah namun AQ tinggi. Tanpa menyadari atau tidak tertarik pada etika sosial, orang-orang yang menyebalkan ini dengan tegas mengatakan apa yang mereka pikirkan tanpa rasa takut atau memperhatikan perasaan orang lain. Dengan anggapan bahwa mereka sulit diajak bekerja sama, mereka sering kehilangan kesempatan profesional terbaik dan hubungan pribadi.

Kelompok keempat terdiri dari orang-orang yang berada pada kuadran dengan EQ tinggi dan AQ tinggi. Mereka ini disukai dan mudah diajak untuk bekerja sama, serta mengetahui cara menolak, mengajukan pertanyaan sulit, dan memberikan umpan balik yang membangun. Mereka pun melakukannya dengan tegas serta penuh hormat. Kelompok dalam kuadran ini dijuluki sebagai "pemimpin yang dihormati".

Semoga pembaca setuju untuk terus belajar menambah kapasitas pribadi dan menjadi bagian dari kelompok keempat yang memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan pesan, meminta hal-hal yang diinginkan, dan menolak hal-hal yang tidak diinginkan, serta memberikan umpan balik yang membangun dalam berkomunikasi. ***